



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

*Consolidated Financial Statements
For the 9 (Nine) Months Ended
September 30th 2021 and 2020*

Jakarta, 28 Oktober 2021
Jakarta, October 28th 2021

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Periode yang Berakhir Tanggal-Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements – For The Period Ended September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 118	<i>Notes of Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk 9 (sembilan) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020**
For the 9 (nine) Months Ended September 30, 2021 and 2020**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries**No: 145/E.17/X/2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober / October 28, 2021

**Janti Komadjaja, MSc.**
Direktur Utama / President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur / Director

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2u, 4	639.368.394	607.936.085	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 5	203.006.903	166.959.436	Short-term investments
Piutang usaha	2d, 2e, 2g 2u, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	37	14.256.006	52.735.985	Related parties
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 90.721.403 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp 106.982.682 pada tanggal 31 Desember 2020		496.655.079	573.620.370	Third parties-net of allowance for impairment of Rp 90,721,403 as of September 30, 2021 and Rp 106,982,682 as of December 31, 2020
Piutang retensi - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 13.264.297 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp 2.786.807 pada tanggal 31 Desember 2020	2d, 2i, 2u, 7	261.911.611	307.867.469	Retention receivables-third parties - net of allowance for impairment of Rp 13,264,297 as of September 30, 2021 and Rp 2,786,807 as of December 31, 2020
Aset kontrak - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 17.107.375 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp 2.045.884 pada tanggal 31 Desember 2020	2d, 2t, 8			Contract assets - net of allowance for impairment of Rp 17,107,375 as of September 30, 2021 and Rp 2,045,884 as of December 31, 2020
Pihak ketiga		267.151.063	329.953.289	Third parties
Uang muka pemasok - pihak ketiga	9	66.788.930	81.981.085	Advances to suppliers - Third parties
Piutang lain-lain	2d, 2e, 2h, 10			Other receivables
Pihak berelasi	37	37.864.960	37.864.960	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.414.638 pada tanggal 30 September 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2020		12.214.604	9.010.555	Third parties-net of allowance for impairment of Rp 3,414,638 as of September 30, 2021 and as of December 31, 2020
Biaya dibayar di muka	2k, 11	638.020	884.871	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2v, 38a	28.362.839	28.150.648	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	5.973.562	4.937.408	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>2.034.191.971</u>	<u>2.201.902.161</u>	Total Current Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2m, 13	22.872.717	94.498.399	Long-term investments
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 14	115.200.000	120.800.000	Restricted time deposits
Persediaan tanah dalam pengembangan	2j, 15	137.937.000	137.937.000	Inventory of land under development
Uang muka pembelian properti investasi	16	8.674.133	--	Advances for purchase of investment property
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.522.577 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp 58.842.285 pada tanggal 31 Desember 2020	2l, 2q, 17	217.783.562	184.994.344	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 68,522,577 as of September 30, 2021 and Rp 58,842,285 as of December 31, 2020
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 250.204.005 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp 237.666.947 pada tanggal 31 Desember 2020	2n, 2p, 2q, 18	131.166.569	145.403.319	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 250,204,005 as of September 30, 2021 and Rp 237,666,947 as of December 31, 2020
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2o, 19	6.043.078	3.524.515	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		639.677.059	687.157.577	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.673.869.030	2.889.059.738	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d, 2e, 20			Accounts payable
Pihak berelasi	37	5.037.216	3.977.948	Related parties
Pihak ketiga		153.425.754	129.873.410	Third parties
Liabilitas kontrak	2d, 2t, 21	295.190.131	468.210.822	Contract liabilities
Utang lain - lain	2d, 2e, 22			Other payables
Pihak berelasi	37	4.000.000	4.000.000	Related parties
Pihak ketiga		2.208.017	1.141.261	Third parties
Utang pajak	2v, 38b	69.377.328	88.969.061	Tax payables
Beban masih harus dibayar	2d, 23	677.932.087	756.124.406	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2d, 2p, 25	929.369	2.084.312	Lease Liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long term liabilities
Utang retensi	2d, 24	22.553.524	22.476.576	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.230.653.426</u>	<u>1.476.857.796</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang retensi	2d, 24	67.438.307	77.786.954	Retention payables
Jaminan sewa	2d	3.139.282	3.373.501	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 26	191.859.917	191.877.459	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>262.437.506</u>	<u>273.037.914</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.493.090.932</u>	<u>1.749.895.710</u>	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Capital stock – par value Rp 100 per share (Full amount) Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	27	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2s, 2w, 28	4.728.478	4.728.478	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30	797.201.161	755.562.973	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2r, 26	(29.478.929)	(29.478.929)	Other equity component
Sub-jumlah		1.183.450.710	1.141.812.522	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	(2.672.612)	(2.648.494)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.180.778.098	1.139.164.028	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.673.869.030	2.889.059.738	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	
PENDAPATAN USAHA	2t, 31	1.357.757.514	1.807.184.504	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t, 32	(1.191.307.404)	(1.604.269.550)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		166.450.110	202.914.954	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA - BERSIH	2t, 13a, 33	39.485.958	17.465.571	INCOME FROM JOINT VENTURES - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		205.936.068	220.380.525	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES
Pendapatan lain-lain	2t, 34	24.778.769	85.607.570	<i>Other incomes</i>
Beban umum dan administrasi	2t, 35	(100.959.316)	(117.529.224)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	2t, 36	(13.492.421)	(48.521.297)	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	2v, 38e	(40.333.953)	(53.354.143)	<i>Final tax expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		75.929.147	86.583.431	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2v, 38c	(215.077)	(1.187.329)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - CURRENT
LABA PERIODE BERJALAN		75.714.070	85.396.102	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		75.714.070	85.396.102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Jumlah laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Total income (loss) for the current period that can be attributed to :</i>
Pemilik entitas induk		75.738.188	85.688.477	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	(24.118)	(292.375)	<i>Non-controlling interests</i>
LABA PERIODE BERJALAN		75.714.070	85.396.102	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) for the current period that can be attributed to :
Pemilik entitas induk		75.738.188	85.688.477	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	(24.118)	(292.375)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		75.714.070	85.396.102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2y, 39	22,21	25,13	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity								
		Modal		Komponen Ekuitas			Kepentingan	Jumlah Ekuitas /		
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated	Lain-Kerugian Aktuarial/ Other Equity Component- Actuarial Losses	Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Equity		
Catatan/ Notes						Jumlah/Total				
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	689.719.524	(26.203.936)	1.079.244.066	(2.339.566)	1.076.904.500	Balance as of December 31, 2019
	30	--	--	--	(34.100.000)	--	(34.100.000)	--	(34.100.000)	Cash dividends
		--	--	--	85.688.477	--	85.688.477	(292.375)	85.396.102	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	741.308.001	(26.203.936)	1.130.832.543	(2.631.940)	1.128.200.602	Balance as of September 30, 2020
	2b, 6, 7, 8, 10, 13b	--	--	--	(8.927.842)	--	(8.927.842)	(20.655)	(8.948.497)	Adjustment on the Implementation of PSAK No. 71
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	732.380.159	(26.203.936)	1.121.904.701	(2.652.595)	1.119.252.105	Balance as of Januari 1, 2020 - restated
		--	--	--	23.182.814	(3.274.993)	19.907.821	4.101	19.911.924	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	755.562.973	(29.478.929)	1.141.812.522	(2.648.494)	1.139.164.028	Balance as of December 31, 2020
	30	--	--	--	(34.100.000)	--	(34.100.000)	--	(34.100.000)	Cash dividend
		--	--	--	75.738.188	--	75.738.188	(24.118)	75.714.070	Comprehensive income (loss) for the period
		341.000.000	4.728.478	70.000.000	797.201.161	(29.478.929)	1.183.450.710	(2.672.612)	1.180.778.098	Balance as of September 30, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 9 (NINE) MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
(UNAUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.446.928.363	1.602.821.821	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(1.397.550.314)	(1.622.492.637)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		7.138.924	12.128.074	Interest received
Penerimaan hasil obligasi - bersih		6.276.080	7.286.892	Bonds yields - net received
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	(1.400.000)	(20.500.000)	Placement of restricted time deposits
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	7.000.000	15.480.000	Withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(69.056.229)	(78.719.370)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(663.176)	(83.995.220)	Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi jangka pendek	5	7.000.000	65.103.731	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(47.815.008)	(18.271.103)	Acquisition of short-term investments
Penerimaan dari ventura bersama	13a	115.822.155	--	Received from joint ventures
Penambahan penyertaan	13a	(1.720.000)	--	Additional of investments in joint operations
Uang muka pembelian properti investasi	16	(8.674.133)	--	Advances for purchase of investment property
Penjualan aset tetap	18,34	960.074	1.143.967	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	18	(366.483)	(4.981.670)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	19	(2.849.312)	(331.945)	Acquisition of intangible asset
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		62.357.293	42.662.980	Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	30	(34.100.000)	(34.100.000)	Payment of dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(34.100.000)	(34.100.000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		27.594.117	(75.432.240)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		3.838.192	11.502.777	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	607.936.085	657.123.388	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	639.368.394	593.193.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE CURRENT PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		2.383.892	2.932.664	Cash on hand
Bank		175.345.583	174.617.032	Cash in banks
Deposito berjangka		461.638.919	415.644.229	Time deposits
JUMLAH		639.368.394	593.193.925	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, concerning the amendment of the Entity's articles of association and changes of the Entity's of directors to conform to Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

c. The Entity's Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/Contractor	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ Installation Service	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in property development.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

PT Total Pola Formwork (TPF)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU has changed from originally Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of issued and fully paid from originally Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, AU belum memulai operasi komersialnya.

As of September 30, 2021, AU has not commenced its commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's share on the assets and liabilities of the Subsidiaries are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	89.232.853	77.228.304	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	241.999.445	272.940.070	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	247.382.702	261.419.380	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.645.996	4.352.573	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	80.203.600	84.396.421	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	76.996.648	123.906.170	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.424.281	2.464.530	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	69.719.312	118.476.436	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.378.182	2.969.328	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	6.323.435	4.924.936	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	64.729	64.612	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	--	--	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.275	12.717.275	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	(12.652.545)	(12.652.663)	Total equity
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	13.252.191	13.338.578	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	138.536.579	138.799.782	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	425.060	408.998	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	--	--	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	151.363.710	151.729.362	Total equity
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	8.526.056	7.121.130	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	41.027.661	42.805.853	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	46.381.991	45.737.012	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	880.790	1.094.227	Total non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	2.290.936	3.095.744	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:**

**Summary of statements of profit or loss and other
comprehensive income:**

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	2.385.600	--	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(2.644.572)	(7.267.820)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(2.644.572)	(7.267.820)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.644.572)	(7.267.820)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	163.313.629	209.948.603	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	6.303.989	(14.569.360)	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(4.905.489)	(6.298.458)	Provision for income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.398.500	(20.867.818)	Income (loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.398.500	(20.867.818)	Total comprehensive income (loss) the current year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	117	(7.346)	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Laba tahun berjalan	117	(7.346)	Income for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	117	(7.346)	Total comprehensive income (loss) for the current year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Pendapatan	--	55.462	Revenues
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(365.651)	(726.389)	Income (loss) before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	--	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(365.651)	(726.389)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(365.651)	(726.389)	Total comprehensive loss for the current year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	2.237.594	2.489.912	Revenues
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(709.670)	(81.634)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	(95.140)	--	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(804.810)	(81.634)	Loss for the years
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(804.810)	(81.634)	Total comprehensive loss for for the current year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 September, 2021 dan 31 Desember, 2020/
September 30, 2021 and December 31, 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Pinarto Sutanto
Liliana Komadjaja, MBA
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya

Board of Commissioners
*President Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Drs. Rusdy Daryono

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Janti Komadjaja, MSc
Ir. Moeljati Soetrisno
Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M.
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.
Ir. Saleh Sendiko, M.M.
Ir. Teddy Budjamin

Directors
*President Director
Directors*

Direktur Independen

Ir. CY Handoyo Rusli, M.T.

Independent Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 258/B.2-01/VI/2018, tanggal 25 Juni 2018, merujuk Surat No. 017/B.1-01/I/2017, tanggal 9 Januari 2017, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 258/B.2-01/VI/2018, dated June 25, 2018, referring to Letter No. 017/B.1-01/I/2017, dated January 9, 2017, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

30 September, 2021 dan 31 Desember, 2020/
September 30, 2021 and December 31, 2020

Komite Audit

Ketua
Anggota

Drs. Rusdy Daryono
Aria Kanaka, CPA
Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.

Audit Committee
*Chairman
Members*

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 571 dan 628 karyawan.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries had 571 and 628 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai “Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia”.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Standar baru dan amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

New standards and amendment which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".

- *PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".*

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut:

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- a. *amend the definition of business.*
- b. *added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.*
- c. *clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.*
- d. *adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform – Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

- PSAK No. 110, mengenai "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, mengenai "Akuntansi Wa'd" (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis".

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai "Akuntansi Wakaf".

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

- PSAK No. 110, regarding "Accounting for Sukuk" and PSAK No. 111, regarding "Wa'd Accounting" (Amendment 2020), regarding "Business Combinations".

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa'd Accounting which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, regarding "Waqf Accounting".

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both *nazhir* and *wakif* in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual *nazhir*.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai

contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term-investment – time deposits, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi, jaminan sewa dan liabilitas sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables, rental deposits and lease liabilities.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga,

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Accounts Receivables

Accounts receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit of loss and other comprehensive income.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan

i. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

j. Persediaan Tanah Dalam Pengembangan

Persediaan tanah dalam pengembangan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain beban ganti rugi tanah (pembebasan tanah), beban pematangan tanah, beban pengurusan surat-surat tanah dan beban yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pembebasan tanah tersebut. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.

j. Inventory of Land Under Development

Inventory of land under development is measured at cost such as the land compensation (land clearance) and development land cost, the licensing fees and expenses incurred related to the land acquisition. At the commencement of development and construction of infrastructure, the value of land will be transferred to the inventory.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

l. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Investasi

m. Investments

Investasi terdiri dari:

Investments consist of:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

(i) *Investments in Associates*

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

(ii) *Investments in Joint Ventures*

Suatu ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint ventures:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;
- Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13a).

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 13a).

(iii) Penyertaan Lainnya

(iii) Other Investments

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Entitas dan Entitas Anak dapat memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap IPJ, AU dan TPD, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets the Entity and TPI, Subsidiary are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assets IPJ, AU and TPD, Subsidiaries are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	Building and building improvements
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipments
Peralatan proyek	25%	Project equipments

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge against current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1 - 8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

o. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1 - 8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

p. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

p. Leases

On January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

i) Aset hak guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak guna. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Peralatan proyek	1 - 2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i) *Right-of-use assets*

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Project equipments

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Sebagai Lessee

Sewa pembiayaan di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the subleases two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under financeleases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

As a Lessee

A finance lease from which the Entity and Subsidiaries have all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Entity and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi secara garis lurus selama masa sewa.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessor

As a Lessor

Sewa dimana Entitas dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

A lease in which the Entity and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

Sewa dimana Entitas dan Entitas Anak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

A lease in which the Entity and Subsidiaries transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the UU No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

s. Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities Under Common Control”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan

under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

t. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset Kontrak

Contract Asset

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Liabilitas Kontrak

Contract Liabilities

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between their cognition of revenue under the percentage of completion method

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.307
SIN\$, Dolar Singapura	10.540

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009,

and the milestone payment is always less than one year.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants.

Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	14.105	US\$, United States Dollar
	10.644	SIN\$, Singapore Dollar

v. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu" yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover" previously regulated in Government Regulation No. 46 years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non-Final Income Tax

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

w. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

x. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

y. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

y. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of accounts receivable, retention receivables, other receivables and contract assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

b. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan Kerja

c. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada

The present value of the employee benefits obligation

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan

depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan

g. Revenue Recognition from Construction Services

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Kas	2.383.892	3.792.063	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	74.014.736	19.896.185	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.237.575	2.875.723	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A	9.140.938	5.633.750	Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.299.918	3.790.246	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.085.150	5.549.407	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.015.780	13.889.015	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.623.998	8.351.249	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.323.985	1.147.569	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.048.064	346.621	PT Bank Mega Tbk
PT BTPN Tbk	2.265.052	1.521.823	PT BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.155.879	2.136.087	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.797.144	2.187.508	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	247.580	247.197	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	89.198	75.325	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.501	72.821	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	19	369	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub Jumlah	<u>162.388.517</u>	<u>67.720.895</u>	Sub Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	10.460.882	25.019.227	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	937.068	923.837	Citibank N.A
PT Bank Mega Tbk	194.479	192.575	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	<u>11.592.429</u>	<u>26.135.639</u>	Sub Total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.364.637	1.378.609	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>175.345.583</u>	<u>95.235.143</u>	Total Cash In Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	116.460.000	145.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	65.060.000	30.060.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	55.000.000	80.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.000.000	17.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BTPN Tbk	20.250.000	20.250.000	PT BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A	250.000	250.000	Citibank N.A
Sub Jumlah	<u>411.020.000</u>	<u>422.560.000</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT BTPN Tbk	44.912.859	80.622.616	PT BTPN Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.706.060	5.726.263	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>461.638.919</u>	<u>508.908.879</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>639.368.394</u>	<u>607.936.085</u>	Total
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per tahun:			Annual Interest Rates on Time Deposits:
Rupiah	2,78% - 4,33%	3,92% - 6,38%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,68%	1,79%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,17%	1,79%	Singapore Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Deposito berjangka	--	7.000.000	<i>Time deposits</i>
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities measured at fair value through profit or loss :</i>
Obligasi	202.926.207	159.843.628	<i>Bonds</i>
Saham	80.696	115.808	<i>Shares</i>
Jumlah	<u>203.006.903</u>	<u>166.959.436</u>	<i>Total</i>

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas mencairkan investasi deposito berjangka sebesar Rp 7.000.000 pada Citibank N.A.

On July 6, 2021, the Entity disbursed a time deposit investment of Rp 7,000,000 at Citibank N.A.

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi deposito berjangka merupakan penempatan deposito sebesar Rp 7.000.000 pada Citibank N.A dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2021.

As of December 31, 2020, investment in time deposit represents placement of time deposit of Citibank N.A amounting to Rp 7,000,000 with effective interest rate are 4,50% which will mature on January 4, 2021.

b. Obligasi

b. Bonds

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represent investments in bonds as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Harga Perolehan <u>Rupiah</u>			<i>Acquisition Cost <u>Rupiah</u></i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 76	25.000.000	15.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 76</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 75	22.000.000	17.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 75</i>
Republik Indonesia FR 83	15.000.000	10.000.000	<i>Republik Indonesia FR 83</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 80	10.500.000	10.500.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 80</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 88	10.000.000	--	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 88</i>
Pemerintah Republik Indonesia FR 82	10.000.000	10.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia FR 82</i>
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	<i>Republik Indonesia FR0064</i>
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	2.500.000	<i>Republik Indonesia FR0072</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016	5.000.000	5.000.000	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016</i>
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0059</i>
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia FR0068</i>
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	<i>Republik Indonesia PBS004</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Republik Indonesia FR0065	5.000.000	--	Republik Indonesia FR0065
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR0058
Sub-jumlah	<u>140.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Sub-total
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Republik Indonesia RI0443	15.599.076	15.599.076	Republik Indonesia RI0443
Republik Indonesia 2049	7.242.914	7.242.914	Republik Indonesia 2049
Republik Indonesia IND 51	7.176.308	--	Republik Indonesia IND 51
Pemerintah Republik Indonesia IR 2027	6.844.189	6.844.189	Pemerintah Republik Indonesia IR 2027
Republik Indonesia IND 48	5.737.302	5.737.302	Republik Indonesia IND 48
Republik Indonesia RI0142	4.734.313	4.734.313	Republik Indonesia RI0142
Sub-jumlah	<u>47.334.102</u>	<u>40.157.794</u>	Sub-total
Jumlah harga perolehan	187.334.102	140.157.794	Total acquisition cost
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	15.592.105	19.685.834	Gain on changes in fair value and foreign exchanges
Nilai Wajar	<u><u>202.926.207</u></u>	<u><u>159.843.628</u></u>	Fair Value

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas investasi jangka pendek – obligasi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of short-term investments – bonds is adequate to cover the possibility of this losses.

c. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

c. Shares

This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Harga Perolehan	224.840	224.840	Acquisition Cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(144.144)	(109.032)	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	<u><u>80.696</u></u>	<u><u>115.808</u></u>	Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	<u>14.256.006</u>	<u>52.735.985</u>	Related parties (see Note 37)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Buana Megawisata	100.236.511	106.570.860	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Trans Properti Indonesia	84.985.685	59.725.369	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Putragaya Wahana	47.852.430	46.012.186	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Tiga Rasa	43.123.030	45.383.226	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Piaget Jatim Pratama	23.574.550	24.574.550	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	20.885.107	15.593.755	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Chitaland Perkasa	19.717.500	49.500	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Inti Menara Jaya	17.903.686	6.759.474	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	17.555.647	58.565.509	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Rekayasa Industri	17.069.003	21.726.505	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Verde Permai	15.533.849	131.867	<i>PT Verde Permai</i>
PT Sayana Integra Properti	15.336.707	--	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	11.590.000	21.722.566	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	10.630.135	22.146.773	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Prima Hotel Indonesia	10.570.000	--	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Jakarta Intiland	9.918.331	19.283.786	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.622.794	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Prospero Realty	9.352.151	39.370.935	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Genta Prasada Mandiri	9.349.351	4.520.708	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PT Sentral Grain Terminal	6.381.528	--	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Griya Idola	6.375.839	--	<i>PT Griya Idola</i>
PT Indah Bumi Lestari	6.061.738	7.053.100	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	5.593.757	--	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Graha Gatsu Lestari	4.382.434	7.296.722	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Total Camakila Development	4.325.300	4.325.300	<i>PT Total Camakila Development</i>
PT Sasa Inti	4.016.553	--	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Bumi Suma Artha Wijaya	3.916.414	--	<i>PT Bumi Suma Artha Wijaya</i>
PT Loka Mampang Indah Realty	3.377.191	3.377.191	<i>PT Loka Mampang Indah Realty</i>
PT Donnelly Paramita Utama	1.930.140	9.215.547	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Bukit Properti Logistik	1.649.636	12.562.781	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.523.692	--	<i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i>
PT Intergraha Ekamakmur	848.937	28.849.199	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Kencana Unggul Sukses	663.266	3.124.159	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Gandaria Prima	636.889	6.592.529	<i>PT Gandaria Prima</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	--	23.430.000	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Serpong Regency Hotel	--	10.692.661	<i>PT Serpong Regency Hotel</i>
PT Priamanaya Energy	--	9.150.350	<i>PT Priamanaya Energy</i>
PT Trinita Dinamik	--	7.972.192	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Media Nusantara Utama	--	6.903.436	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT BSD Area Barat	--	3.634.442	<i>PT BSD Area Barat</i>
PT Singa Propertindo Haryono	--	1.847.430	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1.859.197	3.410.940	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub - jumlah	587.376.482	680.603.052	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(90.721.403)	(106.982.682)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub - jumlah - bersih	496.655.079	573.620.370	<i>Sub-total - net</i>
Jumlah - Bersih	510.911.085	626.356.355	<i>Total - Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Jasa Konstruksi	596.008.282	728.044.360	Construction Services
Ventura bersama	<u>5.624.206</u>	<u>5.294.677</u>	Joint ventures
	601.632.488	733.339.037	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(90.721.403)</u>	<u>(106.982.682)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	<u><u>510.911.085</u></u>	<u><u>626.356.355</u></u>	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Rupiah	497.543.694	618.729.916	Rupiah
Dolar Singapura	102.045.968	106.486.060	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	<u>2.042.826</u>	<u>8.123.061</u>	United States Dollar
	601.632.488	733.339.037	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(90.721.403)</u>	<u>(106.982.682)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah - Bersih	<u><u>510.911.085</u></u>	<u><u>626.356.355</u></u>	Total - Net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Sampai dengan 1 bulan	158.903.938	206.518.602	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	115.920.452	89.824.796	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	31.843.273	69.327.015	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	53.552.734	156.050.718	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>241.412.091</u>	<u>211.617.906</u>	> 1 year
Jumlah	<u><u>601.632.488</u></u>	<u><u>733.339.037</u></u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of accounts receivable as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	106.982.682	74.770.517	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK no. 71	--	3.594.653	Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK No. 71
Penambahan penyisihan - bersih setelah pemulihan	--	28.617.512	Increase in the allowance - net of amount recovered
Pemulihan tahun berjalan	<u>(16.261.279)</u>	<u>--</u>	Recovery for the current year
Saldo Akhir	<u><u>90.721.403</u></u>	<u><u>106.982.682</u></u>	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 44).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 44).

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
PT Putragaya Wahana	49.318.384	38.533.543	PT Putragaya Wahana
PT Trans Properti Indonesia	23.250.705	10.531.221	PT Trans Properti Indonesia
PT Archipelago Property Development	18.500.185	18.260.000	PT Archipelago Property Development
PT Intergraha Ekamakmur	17.681.620	15.567.900	PT Intergraha Ekamakmur
PT Itomas Kembangan Perdana	16.413.759	13.870.697	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Sayana Integra Properti	15.466.240	7.517.658	PT Sayana Integra Properti
PT Zaman Bangun Perwita	14.410.154	24.310.154	PT Zaman Bangun Perwita
PT Indah Bumi Lestari	13.112.403	9.540.073	PT Indah Bumi Lestari
PT Trinita Dinamik	10.333.534	10.333.534	PT Trinita Dinamik
PT Loka Mampang Indah Realty	9.896.277	9.896.277	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Griya Idola	9.510.446	8.114.284	PT Griya Idola
PT Bukit Properti Logistik	9.006.007	4.910.134	PT Bukit Properti Logistik
PT Donnelly Paramita Utama	7.819.431	6.435.173	PT Donnelly Paramita Utama
PT Genta Prasada Mandiri	7.809.281	3.331.231	PT Genta Prasada Mandiri
PT Sequis Aset Manajemen dan Group	7.385.106	7.753.409	PT Sequis Aset Manajemen dan Group
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.806.604	1.369.171	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	5.858.805	5.858.805	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.594.595	1.495.622	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Singa Propertindo Haryono	4.688.644	8.778.191	PT Singa Propertindo Haryono
PT Jakarta Intiland	3.506.123	2.726.862	PT Jakarta Intiland
PT Sasa Inti	3.135.737	1.379.925	PT Sasa Inti
PT Inti Menara Jaya	2.590.198	1.798.514	PT Inti Menara Jaya
PT Prima Hotel Indonesia	2.450.572	677.574	PT Prima Hotel Indonesia
PT Piaget Jatim Pratama	1.824.480	1.824.480	PT Piaget Jatim Pratama
PT Media Nusantara Utama	1.742.011	938.204	PT Media Nusantara Utama
PT Serpong Regency Hotel	1.613.370	1.613.370	PT Serpong Regency Hotel

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
PT Putra Sinar Permaja	1.363.207	--	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Rekayasa Industri	663.001	10.901.039	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Verde Permai	462.300	29.510.597	<i>PT Verde Permai</i>
PT Chitaland Perkasa	--	24.283.586	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Tiga Rasa	--	10.441.285	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	--	7.366.804	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Sentral Grain Terminal	--	6.381.528	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	--	2.608.556	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	2.962.729	1.794.875	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
	<u>275.175.908</u>	<u>310.654.276</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(13.264.297)	(2.786.807)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah	<u><u>261.911.611</u></u>	<u><u>307.867.469</u></u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of retention receivables are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo awal	2.786.807	180.424	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK no. 71	--	1.953.202	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK No. 71</i>
Penambahan penyisihan - bersih setelah pemulihan	10.477.490	653.181	<i>Increase in the allowance - net of amount recovered</i>
Saldo Akhir	<u><u>13.264.297</u></u>	<u><u>2.786.807</u></u>	<i>Ending balance</i>

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi.

Based on a review of the retention receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts retention receivables.

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

Rincian akumulasi biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost and progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Biaya konstruksi kumulatif	20.169.519.229	19.244.103.162	<i>Accumulated construction cost</i>
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	3.401.305.115	3.265.976.301	<i>Accumulated construction profit recognized</i>
Sub-jumlah	23.570.824.344	22.510.079.463	<i>Sub-total</i>
Penagihan sampai saat ini	(23.286.565.906)	(22.178.080.290)	<i>Progress billings</i>
Sub-jumlah	284.258.438	331.999.173	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(17.107.375)	(2.045.884)	<i>Less: allowance for impairment of contract assets</i>
Jumlah Aset Kontrak	<u>267.151.063</u>	<u>329.953.289</u>	<i>Gross Amount Due From Customers</i>

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets for contracts in progress are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Trans Properti Indonesia	77.612.700	27.476.381	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Trinita Dinamik	32.757.382	11.944.671	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Putra Sinar Permaja	17.266.407	--	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	17.216.751	--	<i>Dr Andre Arief Lembong, Pharm D</i>
PT Sayana Integra Properti	14.935.640	22.105.310	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Genta Prasada Mandiri	12.651.272	8.739.888	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PT Indah Bumi Lestari	12.399.071	11.906.404	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	10.650.000	40.906.650	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Putragaya Wahana	10.541.236	18.572.260	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Jakarta Intiland	10.386.971	2.380.953	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.286.099	5.441.665	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Prima Hotel Indonesia	8.888.098	--	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.886.951	10.285.488	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	6.894.378	5.181.483	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Intergraha Ekamakmur	5.951.974	16.114.784	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	5.721.547	--	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Bumi Suma Artha Wijaya	3.681.145	--	<i>PT Bumi Suma Artha Wijaya</i>
PT Archipelago Property Development	3.395.398	24.848.373	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Sasa Inti	3.307.283	1.236.528	<i>PT Sasa Inti</i>
PT Prospero Realty	2.749.421	3.334.803	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Piaget Jatim Pratama	2.302.364	2.302.364	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Donnelly Paramita Utama	2.211.976	19.861.050	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Bukit Properti Logistik	1.354.693	14.267.638	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Griya Idola	706.100	15.402.841	<i>PT Griya Idola</i>
PT Inti Menara Jaya	62.914	8.718.679	<i>PT Inti Menara Jaya</i>
PT Chitaland Perkasa	--	29.881.354	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Media Nusantara Utama	--	12.787.608	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Rekayasa Industri	--	9.926.531	<i>PT Rekayasa Industri</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
PT Singa Propertindo Haryono	--	3.695.023	PT Singa Propertindo Haryono
PT Graha Gatsu Lestari	--	1.175.855	PT Graha Gatsu Lestari
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1.440.667	3.504.589	Others (each below Rp 1,000,000)
Sub-jumlah	284.258.438	331.999.173	Total
Dikurangi:penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(17.107.375)	(2.045.884)	Less:allowance for impairment of contract assets
Jumlah	<u>267.151.063</u>	<u>329.953.289</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of contract assets are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo Awal	2.045.884	--	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK no. 71	--	1.571.897	Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK No. 71
Penambahan penyisihan	15.061.491	11.971.768	Increase in the allowance - net of
Penghapusan tahun berjalan	--	(11.497.781)	Write-off for the current year
Saldo Akhir	<u>17.107.375</u>	<u>2.045.884</u>	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

This account represents advance payment to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian uang muka subkontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
PT Imecon Anugerah Perkasa	6.421.079	8.004.245	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Multigraha Alumindo	4.647.444	6.121.524	PT Multigraha Alumindo
PT Merak Jaya Beton	4.524.487	--	PT Merak Jaya Beton
PT Citatah Tbk	3.567.407	3.567.407	PT Citatah Tbk
PT Saranacitra Dutajaya	3.395.847	2.722.611	PT Saranacitra Dutajaya
PT Putra Cipta Jayasentosa	3.153.650	2.398.541	PT Putra Cipta Jayasentosa
CV Citra Pratama	2.888.393	2.111.049	CV Citra Pratama
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	2.123.029	4.093.269	PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk
PT Citra Baru Steel	2.060.000	--	PT Citra Baru Steel
PT Sarana Utama Adimandiri	1.966.524	3.055.000	PT Sarana Utama Adimandiri
PT Alu Makro Korea	1.745.752	1.745.752	PT Alu Makro Korea
PT Lion Metal Works	1.684.456	2.189.549	PT Lion Metal Works
PT Inter World Steel Mills Indonesia	1.393.764	--	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Hanwa Indonesia	1.217.048	4.805.933	PT Hanwa Indonesia
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.179.718	392.386	PT Kharisma Adhitama Sejati
CV Karya Nusantara Abadi	1.130.000	--	CV Karya Nusantara Abadi
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.069.999	2.159.522	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Hitachi Asia Indonesia	1.028.649	1.044.799	PT Hitachi Asia Indonesia
PT Interdesign Cipta Optima	1.024.263	163.377	PT Interdesign Cipta Optima
PT Jaga Citra Inti	1.022.152	1.022.152	PT Jaga Citra Inti
PT Jaya Antartika Mitrautama	913.539	1.432.618	PT Jaya Antartika Mitrautama
PT Jagat Baja Prima Utama	742.527	1.191.330	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Beton Elemenindo Perkasa	649.652	1.540.743	PT Beton Elemenindo Perkasa
PT Ometraco Arya Samanta	375.200	4.464.880	PT Ometraco Arya Samanta
PT The Master Steel Manufactory	319.509	5.417.118	PT The Master Steel Manufactory
PT Mega Kencana Semesta	98.498	1.301.589	PT Mega Kencana Semesta
PT Standar Beton Indonesia	--	1.614.063	PT Standar Beton Indonesia
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	16.446.334	19.421.628	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	<u>66.788.930</u>	<u>81.981.085</u>	Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	<u>37.864.960</u>	<u>37.864.960</u>	Related parties (see Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	6.510.234	4.715.263	Accrued interest income
Operasional	4.337.929	4.536.929	Operational
Pinjaman karyawan untuk proyek	1.333.210	1.522.081	Employees' loan for project
Lain-lain	3.447.869	1.650.920	Others
Sub - jumlah	<u>15.629.242</u>	<u>12.425.193</u>	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.414.638)	(3.414.638)	<i>Less : allowance for impairment of other receivables</i>
Sub - jumlah-bersih	12.214.604	9.010.555	<i>Sub-total-net</i>
Jumlah	<u>50.079.564</u>	<u>46.875.515</u>	<i>Total</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo awal	3.414.638	1.543.929	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK no. 71	--	1.586.679	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK No. 71</i>
Penambahan penyisihan - bersih setelah pemulihan	--	284.030	<i>Increase in the allowance - net of amount recovered</i>
Saldo Akhir	<u>3.414.638</u>	<u>3.414.638</u>	<i>Ending balance</i>

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Asuransi	615.758	693.245	<i>Insurance</i>
Sewa	22.262	187.476	<i>Rent</i>
Parkir	--	4.150	<i>Parking</i>
Jumlah	<u>638.020</u>	<u>884.871</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sewa dibayar di muka atas akun ini berkaitan dengan sewa dibayar di muka yang menerapkan pengecualian sewa jangka pendek dalam PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, prepaid rent on this account pertains to leases paid in advance that applied the short-term leases exceptions in PSAK No. 73, regarding "Leases".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 5.973.562 dan Rp 4.937.408 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

This account represents construction in progress that consists of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process of approval and signature of the customer. The balances of project in progress amounted to Rp 5,973,562 and Rp 4,937,408 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Pada tahun 2020 terdapat reklasifikasi sebesar Rp 7.357.000, milik AU, Entitas Anak ke "Persediaan Tanah Dalam Pengembangan" (lihat Catatan 15 dan 43).

In 2020 there is a reclassification amountin to Rp 7,357,000, owned by AU, Subsidiary to "Inventory of Land Under Development" (see Notes 15 and 43).

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Ventura bersama	16.404.789	91.020.986	<i>Joint ventures</i>
Entitas asosiasi	6.371.078	3.380.563	<i>Associates</i>
Lain-lain	96.850	96.850	<i>Others</i>
Jumlah	<u>22.872.717</u>	<u>94.498.399</u>	<i>Total</i>

a. Ventura Bersama

a. Joint Ventures

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	30 September 2021 / <i>September 30, 2021</i>							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ <i>The Entity's Income (Loss) Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total-Shimizu								<i>KSO Total-Shimizu</i>
Proyek Kantor Daswin	51.252.145	--	--	24.257.312	(75.509.457)	--	--	<i>Proyek Kantor Daswin</i>
KSO Total-BBS								<i>KSO Total-BBS</i>
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	23.903.371	--	--	8.596.629	(32.500.000)	--	--	<i>Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower</i>
KSO Total-Shimizu								<i>KSO Total-Shimizu</i>
Proyek MNC								<i>Proyek MNC Media</i>
Media Tower	12.903.026	--	--	--	--	--	12.903.026	<i>Tower</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September 2021 / September 30, 2021								
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ <i>The Entity's Income (Loss) Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
KSO Total-BBSI									KSO Total-BBSI	
Proyek Convention Theatre Skycity		1.781.763	--	--	--	--	--	1.781.763	Proyek Convention Theatre Skycity	
KSO Total-Shimizu									KSO Total-Shimizu	
Proyek Menara Astra		1.180.681	--	--	6.632.017	(7.812.698)	--	--	Proyek Menara Astra	
KSO Total-Shimizu									KSO Total-Shimizu	
Proyek Palm Court Service		--	1.720.000	--	--	--	--	1.720.000	Proyek Palm Court Service	
Jumlah		91.020.986	1.720.000	--	39.485.958	(115.822.155)	--	16.404.789	Total	
		31 Desember 2020 / December 31, 2020								
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba (Rugi) Entitas/ <i>The Entity's Income (Loss) Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
KSO Total-Shimizu									KSO Total-Shimizu	
Proyek Kantor Daswin		28.647.643	--	--	22.604.502	--	--	51.252.145	Proyek Kantor Daswin	
KSO Total-BBS									KSO Total-BBS	
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower		13.604.217	--	--	10.299.154	--	--	23.903.371	Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower	
KSO Total-Shimizu									KSO Total-Shimizu	
Proyek MNC Media Tower		12.903.026	--	--	--	--	--	12.903.026	Proyek MNC Media Tower	
KSO Total-BBSI									KSO Total-BBSI	
Proyek Convention Theatre Skycity		1.781.763	--	--	--	--	--	1.781.763	Proyek Convention Theatre Skycity	
KSO Total-Shimizu									KSO Total-Shimizu	
Proyek Menara Astra		1.180.681	--	--	--	--	--	1.180.681	Proyek Menara Astra	
Jumlah		58.117.330	--	--	32.903.656	--	--	91.020.986	Total	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-Shimizu					KSO Total-Shimizu
Proyek Kantor Daswin	60.643.279	24.257.312	56.511.255	22.604.502	Proyek Kantor Daswin
KSO Total-Shimizu					KSO Total-Shimizu
Proyek Menara Astra	16.580.043	6.632.017	--	--	Proyek Menara Astra
KSO Total-BBS					KSO Total-BBS
Proyek Pondok Indah Mall 3	17.193.258	8.596.629	20.598.308	10.299.154	Proyek Pondok Indah Mall 3
Jumlah	<u>94.416.580</u>	<u>39.485.958</u>	<u>77.109.563</u>	<u>32.903.656</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 33).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity had recognized income its portion from the joint ventures projects (see Note 33).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2m).

All joint ventures project are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 2m).

Proyek Kantor Daswin

Daswin Office Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta, dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower

Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity and PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

MNC Media Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Palm Court Service

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 01 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Palm Court Service di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia had entered into KSO to conduct the construction of Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Palm Court Service Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 01, 2021, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Palm Court Service Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

b. Entitas Asosiasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

b. Associates

Details of this account are as follows:

		30 September 2021 / September 30, 2021					
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income (lihat Catatan 34)/ (see Note 34)	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	%						
PT Lestari Kirana Persada	49	3.380.563	--	2.990.515	6.371.078	PT Lestari Kirana Persada	
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	142.549	PT Panca Bangun Utama	
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	128.058	PT Sahid Inti Perkasa	
		3.651.170	--	2.990.515	6.641.685		
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments	
Jumlah		3.380.563	--	2.990.515	6.371.078	Total	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2020 / December 31, 2020						
			Bagian atas Laba Bersih/ Entitas Asosiasi/ Share of Associate Net Income	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Loss from Associated	Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK No.71/ Adjustment on the implementation of PSAK No. 71	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions					
PT Lestari Kirana Persada	49	3.393.392	--	240.222	(10.985)	(242.066)	3.380.563	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	--	--	--	--	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	--	--	--	--	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
		3.663.999	--	240.222	(10.985)	(242.066)	3.651.170	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	--	--	--	--	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		3.393.392	--	240.222	(10.985)	(242.066)	3.380.563	Total

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset	121.473.204	153.207.410	Assets
Liabilitas	108.471.004	146.308.301	Liabilities
Pendapatan	52.525.434	14.493.429	Revenues
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	6.103.092	467.831	Comprehensive income (loss) for the year

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Diukur pada biaya perolehan				Measured at acquisition cost
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu				Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu
Seri A	6	6.350	6.350	Serie A
Seri B	55	50.000	50.000	Serie B
Yayasan REI	-	25.000	25.000	Yayasan REI
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	Shares of PT Dara Mutiara Laguna
Sub-jumlah		112.105	112.105	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	Less: allowance for decline value of investments
Jumlah		96.850	96.850	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

14. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44.500.000	44.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	38.200.000	36.800.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	18.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	7.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>115.200.000</u>	<u>120.800.000</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 2,78% - 4,33% dan 5,47% - 7,56%.

Annual interest rates on time deposits as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are 2.78% - 4.33% and 5.47% - 7.56%, respectively.

15. PERSEDIAAN TANAH DALAM PENGEMBANGAN

15. INVENTORY OF LAND UNDER DEVELOPMENT

Persediaan tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Adhiguna Utama, Entitas Anak dari TPD dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp 137.937.000 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Inventory of land under development is owned by PT Adhiguna Utama, Subsidiary of TPD, with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. The balance of land under development amounted to Rp 137,937,000 as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Persediaan tanah dalam pengembangan pada tahun 2020 sebesar Rp 7.357.000, milik AU, Entitas Anak merupakan reklasifikasi dari "Aset Lancar Lainnya" (lihat Catatan 12 dan 43).

Inventory of land under development in 2020 amounted to Rp 7,357,000 owned by AU, Subsidiary, represents reclassification from "Other Current Assets" (see Notes 12 and 43).

16. UANG MUKA PEMBELIAN PROPERTI INVESTASI

16. ADVANCES FOR PURCHASE OF INVESTMENT PROPERTY

Akun uang muka pembelian properti investasi sebesar Rp 8.674.133 merupakan bagian atas pembelian 1 (satu) unit apartemen Thamrin Nine, Jakarta sebesar Rp 17.332.650 sesuai Surat Konfirmasi tanggal 20 Januari 2021 antara Entitas dan PT Putragaya Wahana.

Advances account for purchase of investment property amounting to Rp 8,674,133 is part of the purchase of 1 (one) unit Thamrin Nine Apartment, Jakarta amounting to Rp 17,332,650 according to Confirmation Letter dated January 20, 2021 between Entity and PT Putragaya Wahana.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		30 September 2021 / September 30, 2021				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Tanah		13.858.900	--	--	13.858.900	<i>Land</i>
Bangunan		229.977.729	42.469.510	--	272.447.239	<i>Building</i>
Jumlah		<u>243.836.629</u>	<u>42.469.510</u>	<u>--</u>	<u>286.306.139</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Acumulated Depreciation</i>
Bangunan		58.842.285	9.680.292	--	68.522.577	<i>Building</i>
Nilai Buku		<u>184.994.344</u>			<u>217.783.562</u>	<i>Book Value</i>
		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Tanah		13.858.900	--	--	13.858.900	<i>Land</i>
Bangunan		229.453.790	523.939	--	229.977.729	<i>Building</i>
Jumlah		<u>243.312.690</u>	<u>523.939</u>	<u>--</u>	<u>243.836.629</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Acumulated Depreciation</i>
Bangunan		46.658.472	12.183.813	--	58.842.285	<i>Building</i>
Jumlah		<u>46.658.472</u>	<u>12.183.813</u>	<u>--</u>	<u>58.842.285</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku		<u>196.654.218</u>			<u>184.994.344</u>	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan sebesar Rp 9.680.292 dan Rp 12.183.813 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 9,680,292 and Rp 12,183,813 are charged to cost of revenues as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak merupakan investasi pada *resort* dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95 Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, investment properties represent investments in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi IPJ, Entitas Anak merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

The investment properties of IPJ, Subsidiary, represents investments in office space units at GKM Tower located Jalan TB. Simatupang No. 896, Jakarta.

Pada tanggal 14 Juni 2021 Entitas sepakat menerima pembayaran hutang dari LKP melalui sistem peralihan hak atas aset yaitu 4 unit di GKM Tower sebesar Rp 42.469.510 sesuai Surat Perjanjian Penyelesaian Hutang.

On Jun 14, 2021 The Entity agreed to receive payment of debt from LKP through a system of transfer of rights to assets namely 4 units at GKM Tower amounting to Rp 42,469,510 accordance with the Debt Settlement Agreement.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 8.645.253 dan Rp 10.147.758 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (lihat Catatan 31).

Rental income of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 8,645,253 and Rp 10,147,758 as of September 30, 2021 and 2020, respectively (see Note 31).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 44).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak melakukan penilaian independen untuk melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi. Nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 312.684.800 berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan tanggal 18 Maret 2021.

As of December 31, 2020, the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries, had engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair values of investment properties. The fair values amounted to Rp 312,684,800 based on independent appraisal report of Benedictus Darmapuspita dan Rekan dated March 18, 2021.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar dikurangi biaya pelepasan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 217.783.562 dan Rp 184.994.344. Ini adalah nilai wajar yang tidak berulang yang telah diukur dengan menggunakan input yang dapat diobservasi, menjadi harga jual saat ini pada bisnis yang sejenis, dan oleh karena itu masuk kedalam level 2 pada hierarki nilai wajar. Nilai wajar diukur dengan menghitung rasio harga transaksi terhadap pendapatan tahunan untuk usaha sejenis dan menerapkan rata-rata untuk Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak.

Investment properties were written down to their fair value less costs of disposal as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp 217,783,562 and Rp 184,994,344, respectively. This is a non-recurring fair value which has been measured using observable inputs, being the prices for recent sales of similar businesses, and is therefore within level 2 of the fair value hierarchy. The fair value has been measured by calculating the ratio of transaction price to annual revenue for the similar businesses and applying the average to the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas properti investasi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of investment properties is adequate to cover the possibility of these losses.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021 / September 30, 2021				Acquisition Cost
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					
Tanah	85.441.448	--	--	85.441.448	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	--	--	27.185.225	<i>Buildings and building improvements</i>
Kendaraan Bermotor	14.877.596	--	161.625	14.715.971	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	61.265.423	366.483	1.255.674	60.376.232	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Proyek	189.765.277	--	648.876	189.116.401	<i>Project Equipments</i>
Sub-jumlah	<u>378.534.969</u>	<u>366.483</u>	<u>2.066.175</u>	<u>376.835.277</u>	<i>Sub-total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September 2021 / September 30, 2021				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan Proyek		4.535.297	--	--	4.535.297	Project Equipments
Jumlah		383.070.266	366.483	2.066.175	381.370.574	Total
Akumulasi Penyusutan						Acumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan		24.851.650	654.765	--	25.506.415	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor		9.480.313	1.175.084	161.625	10.493.772	Vehicles
Peralatan Kantor		51.380.725	2.989.716	1.230.147	53.140.294	Office Equipments
Peralatan Proyek		149.333.531	7.918.720	646.727	156.605.524	Project Equipments
Sub-jumlah		235.046.219	12.738.285	2.038.499	245.746.005	Sub-total
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan Proyek		2.620.728	1.837.272	--	4.458.000	Project Equipments
Jumlah		237.666.947	14.575.557	2.038.499	250.204.005	Total
Nilai Buku		145.403.319			131.166.569	Book Value
		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah		85.371.448	70.000	--	85.441.448	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan		27.185.225	--	--	27.185.225	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor		16.125.452	483.000	1.730.856	14.877.596	Vehicles
Peralatan Kantor		60.497.785	1.846.293	1.078.655	61.265.423	Office Equipments
Peralatan Proyek		187.617.641	2.846.616	698.980	189.765.277	Project Equipments
Sub-jumlah		376.797.551	5.245.909	3.508.491	378.534.969	Sub-total
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan Proyek		--	4.535.297	--	4.535.297	Project Equipments
Jumlah		376.797.551	9.781.206	3.508.491	383.070.266	Total
Akumulasi Penyusutan						Acumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan bangunan		23.978.630	873.020	--	24.851.650	Buildings and building improvements
Kendaraan Bermotor		8.883.635	2.044.790	1.448.112	9.480.313	Vehicles
Peralatan Kantor		46.052.616	6.344.262	1.016.153	51.380.725	Office Equipments
Peralatan Proyek		134.029.949	15.997.538	693.956	149.333.531	Project Equipments
Sub-jumlah		212.944.830	25.259.610	3.158.221	235.046.219	Sub-total
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan Proyek		--	2.620.728	--	2.620.728	Project Equipments
Jumlah		212.944.830	27.880.338	3.158.221	237.666.947	Total
Nilai Buku		163.852.721			145.403.319	Book Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
Beban pokok pendapatan	9.755.992	11.784.565	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 35)	<u>4.819.565</u>	<u>7.215.340</u>	<i>General and administrative expenses (see Note 35)</i>
Jumlah	<u><u>14.575.557</u></u>	<u><u>18.999.905</u></u>	<i>Total</i>

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 163.203.498 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 163,203,498 and US\$ 12,500,000 as of September 30, 2021.

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 163.757.738 dan US\$ 12.500.000.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum-insured amounting to Rp 163,757,738 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
Harga jual	960.074	1.146.242	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku			<i>Less: book value</i>
Peralatan kantor	25.527	56.219	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	--	282.744	<i>Vehicles</i>
Peralatan proyek	<u>2.149</u>	<u>5.024</u>	<i>Project equipments</i>
Jumlah	<u><u>27.676</u></u>	<u><u>343.987</u></u>	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 34)	<u><u>932.398</u></u>	<u><u>802.255</u></u>	<i>Gain on Sale of fixed assets (see Note 34)</i>

Pada tahun 2020, TPI, Entitas Anak, melakukan penghapusan peralatan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp 4.700 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.861. Kerugian atas penghapusan tersebut sebesar Rp 2.839 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun berjalan.

In 2020, TPI, Subsidiary, wrote off office equipments with acquisition cost amounting to Rp 4,700 and accumulated depreciation amounting to Rp 1,861. The loss on write-off of office equipments amounting to Rp 2,839 was recorded in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	13.696.646	10.847.334	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi Amortisasi	(8.547.838)	(7.717.089)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	<u>5.148.808</u>	<u>3.130.245</u>	<i>Book value of intangible assets</i>
Deposit jaminan	894.270	394.270	<i>Security deposits</i>
Jumlah	<u><u>6.043.078</u></u>	<u><u>3.524.515</u></u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2021 Entitas melakukan investasi berupa software komputer sebesar Rp 2.849.312 yang di amortisasi selama 1 (satu) tahun sesuai dengan PSAK 19 Aset Tak Berwujud.

On September 30, 2021, The Entity invested in computer software amounting to Rp 2,849,312 which was amortized for 1 (one) year in accordance with PSAK 19 Intangible Assets

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1 - 8 (satu - delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1- 8 (one - eight) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits represent membership deposits on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	<u>5.037.216</u>	<u>3.977.948</u>	<i>Related parties (see Note 37)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT The Master Steel Manufactory	12.244.325	2.960.502	<i>PT The Master Steel Manufactory</i>
PT Merak Jaya Beton	10.496.502	10.539.394	<i>PT Merak Jaya Beton</i>
PT Pramesta Baja Utama	8.138.043	5.956.502	<i>PT Pramesta Baja Utama</i>
PT Imecon Anugerah Perkasa	6.400.083	--	<i>PT Imecon Anugerah Perkasa</i>
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	5.851.972	5.367.675	<i>PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk</i>
PT Ometraco Arya Samanta	5.599.440	4.682.370	<i>PT Ometraco Arya Samanta</i>
PT Sarana Utama Adimandiri	4.581.506	--	<i>PT Sarana Utama Adimandiri</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	3.871.969	--	<i>PT Inter World Steel Mills Indonesia</i>
PT Hanwa Indonesia	3.748.572	6.767.661	<i>PT Hanwa Indonesia</i>
PT Beton Elemenindo Perkasa	3.577.824	265.033	<i>PT Beton Elemenindo Perkasa</i>
PT Solusi Bangun Beton	3.510.046	1.094.009	<i>PT Solusi Bangun Beton</i>
PT Mitra Integrasi Informatika	3.134.243	--	<i>PT Mitra Integrasi Informatika</i>
PT Adhimix RMC Indonesia	3.080.065	3.254.623	<i>PT Adhimix RMC Indonesia</i>
PT Sumber Teguh Cipta	2.970.991	--	<i>PT Sumber Teguh Cipta</i>
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	2.785.566	219.240	<i>PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing</i>
PT Multigraha Alumindo	2.536.240	143.449	<i>PT Multigraha Alumindo</i>
PT Kreasi Megah Cemerlang	2.502.500	--	<i>PT Kreasi Megah Cemerlang</i>
CV Citra Pratama	2.405.338	5.666.534	<i>CV Citra Pratama</i>
PT Citra Baru Steel	2.266.000	--	<i>PT Citra Baru Steel</i>
PT Sentratek Metalindo	2.156.311	738.551	<i>PT Sentratek Metalindo</i>
PT Dwi Berkah Arga Kencana	2.051.422	1.203.739	<i>PT Dwi Berkah Arga Kencana</i>
CV Raka Pratama	1.911.226	3.797.179	<i>CV Raka Pratama</i>
PT Putra Cipta Jayasentosa	1.868.447	3.033.685	<i>PT Putra Cipta Jayasentosa</i>
PT Prima Sejati Makmur	1.783.688	207.875	<i>PT Prima Sejati Makmur</i>
PT Jaya Antartika Mitrautama	1.706.467	--	<i>PT Jaya Antartika Mitrautama</i>
PT Maras Agung	1.476.110	--	<i>PT Maras Agung</i>
PT Cahaya Lestari Permai Abadi	1.448.706	163.521	<i>PT Cahaya Lestari Permai Abadi</i>
PT Cipta Mortar Utama	1.417.469	2.790.594	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Rori Aneka Pratama	1.318.403	--	<i>PT Rori Aneka Pratama</i>
PT Lion Metal Works	1.252.248	1.958.000	<i>PT Lion Metal Works</i>
PT Jaga Citra Inti	1.251.758	--	<i>PT Jaga Citra Inti</i>
CV Karya Nusantara Abadi	1.243.000	--	<i>CV Karya Nusantara Abadi</i>
PT Cahaya Langgeng Makmur	1.161.838	--	<i>PT Cahaya Langgeng Makmur</i>
CV Gelora Gemilang	1.134.102	--	<i>CV Gelora Gemilang</i>
PT Mega Kencana Semesta	1.113.246	--	<i>PT Mega Kencana Semesta</i>
PT Indojaya Sukses Makmur	1.045.607	288.321	<i>PT Indojaya Sukses Makmur</i>
PT Roda Dunia Abadi	1.033.110	339.638	<i>PT Roda Dunia Abadi</i>
CV Karya Dwirtruss	1.019.750	--	<i>CV Karya Dwirtruss</i>
PT Varia Usaha Beton	260.027	4.038.165	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Gema Graha Sarana Tbk	237.458	1.065.193	<i>PT Gema Graha Sarana Tbk</i>
CV Kharisma Karya Persada	228.416	2.399.480	<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	210.276	7.901.694	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Suntama Jaya Selaras	136.072	1.897.586	<i>PT Suntama Jaya Selaras</i>
PT Standar Beton Indonesia	--	1.849.774	<i>PT Standar Beton Indonesia</i>
PT Berlian Djaya Konstruksi	--	1.667.571	<i>PT Berlian Djaya Konstruksi</i>
PT Elita Teknik Utama	--	1.374.171	<i>PT Elita Teknik Utama</i>
CV Banyu Mas	--	1.302.034	<i>CV Banyu Mas</i>
PT Saranacitra Dutajaya	--	1.184.484	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	35.259.372	43.755.163	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	<u>153.425.754</u>	<u>129.873.410</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>158.462.970</u>	<u>133.851.358</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh nilai tercatat utang usaha Entitas dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of the Entity's and Subsidiaries' accounts payable is denominated in Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

21. LIABILITAS KONTRAK

21. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 295.190.131 dan Rp 468.210.822.

This account represent contract liabilities received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of contract liabilities respectively, amounted to Rp 295,190,131 and Rp 468,210,822, respectively.

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	4.000.000	4.000.000	<i>Related parties (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	2.208.017	1.141.261	<i>Others (each below Rp 500,000)</i>
Jumlah	<u>6.208.017</u>	<u>5.141.261</u>	<i>Total</i>

Utang lain-lain – pihak ketiga merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Other payables – third parties represents non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Jasa Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Thamrin Nine Phase II	85.610.912	92.452.597	<i>Thamrin Nine Phase II</i>
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	50.992.830	6.825.849	<i>Thamrin Nine Phase II Finishing 3</i>
Sakura Garden City Phase 1A	39.411.811	31.683.677	<i>Sakura Garden City Phase 1A</i>
Taman Permata Buana Apt	33.963.294	16.742.354	<i>Taman Permata Buana Apt</i>
Padma Semarang	33.034.073	26.659.832	<i>Padma Semarang</i>
Potato Head Hotel Bali	30.682.798	40.391.817	<i>Potato Head Hotel Bali</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Ramayana Cipanas	27.749.867	22.416.856	<i>Ramayana Cipanas</i>
IKEA KBP Bandung	26.967.373	19.663.691	<i>IKEA KBP Bandung</i>
The Smith	26.911.302	32.970.958	<i>The Smith</i>
Binus School Semarang	25.321.569	4.683.836	<i>Binus School Semarang</i>
The Pakubuwono Menteng	24.135.384	41.884.612	<i>The Pakubuwono Menteng</i>
Trans Icon Surabaya	22.737.926	2.042.814	<i>Trans Icon Surabaya</i>
Thamrin Nine Phase II Finishing	20.108.251	30.263.516	<i>Thamrin Nine Phase II Finishing</i>
One Tower BSD City	14.865.966	12.374.087	<i>One Tower BSD City</i>
Wisma Barito Pacific 2	12.128.178	24.979.319	<i>Wisma Barito Pacific 2</i>
Sequis Tower	11.153.333	11.696.575	<i>Sequis Tower</i>
South Quarter Residence	9.080.366	--	<i>South Quarter Residence</i>
Verde II Condominium	8.681.885	25.349.721	<i>Verde II Condominium</i>
Exp.Factory Indofood Makasar	8.363.498	16.486.515	<i>Exp.Factory Indofood Makasar</i>
Indofood Lampung	7.741.928	--	<i>Indofood Lampung</i>
Kampus Polman Astra	6.876.809	29.738.867	<i>Kampus Polman Astra</i>
The Pakubuwono Spring	6.479.955	16.501.351	<i>The Pakubuwono Spring</i>
Renovasi Poin Square	5.581.544	4.059.211	<i>Renovasi Poin Square</i>
Butterfly By Ashley	5.509.586	--	<i>Butterfly By Ashley</i>
Millenium Lippo Karawaci F-H	5.489.436	4.927.274	<i>Millenium Lippo Karawaci F-H</i>
Surabaya Future Education Center	5.443.358	5.782.649	<i>Surabaya Future Education Center</i>
Ashley Tang Hotel	4.461.789	2.077.220	<i>Ashley Tang Hotel</i>
Orange County C-D Str Podium	4.056.058	9.822.094	<i>Orange County C-D Str Podium</i>
Menara Tendean	3.918.236	7.906.716	<i>Menara Tendean</i>
Graha Paramita II Bintaro	3.748.767	18.154.488	<i>Graha Paramita II Bintaro</i>
Jambaran Tiung Biru	3.366.125	11.075.647	<i>Jambaran Tiung Biru</i>
New Sasa Inti Minsel Paket 1A	3.041.401	--	<i>New Sasa Inti Minsel Paket 1A</i>
Green Bay	2.919.329	2.836.196	<i>Green Bay</i>
Arcadia Block A Dan G	2.877.949	4.720.520	<i>Arcadia Block A Dan G</i>
Orange County Lippo Ckrng E-F	2.601.533	2.988.563	<i>Orange County Lippo Ckrng E-F</i>
Relayout Graha Gatsu	2.566.879	2.160.734	<i>Relayout Graha Gatsu</i>
Gedung Innopharm BSD	2.563.026	--	<i>Gedung Innopharm BSD</i>
Lavie All Suite Apt	2.534.891	8.646.796	<i>Lavie All Suite Apt</i>
Chitaland Tower	2.455.415	17.238.306	<i>Chitaland Tower</i>
Graha Gatsu	2.422.655	2.467.754	<i>Graha Gatsu</i>
Sasa Inti Minsel	2.361.097	--	<i>Sasa Inti Minsel</i>
Hotel Bencoolen Bengkulu	2.286.988	2.419.373	<i>Hotel Bencoolen Bengkulu</i>
BCA Foresta	2.205.685	3.673.696	<i>BCA Foresta</i>
Villa Desa Katamama Bali	1.872.397	3.657.335	<i>Villa Desa Katamama Bali</i>
GSK Workplace Sequis Tower	1.763.431	5.909.854	<i>GSK Workplace Sequis Tower</i>
MMP Warehouse Pondok Ungu	1.761.035	5.439.715	<i>MMP Warehouse Pondok Ungu</i>
Technopolis UMN Academy	1.697.380	6.071.866	<i>Technopolis UMN Academy</i>
Pondok Indah Residences	1.330.330	4.352.009	<i>Pondok Indah Residences</i>
ITK Binus Malang	1.223.344	2.723.317	<i>ITK Binus Malang</i>
Orange County Lippo Ckrng C-D	1.119.005	2.481.174	<i>Orange County Lippo Ckrng C-D</i>
Rantau Dedap Geothermal	751.265	4.795.880	<i>Rantau Dedap Geothermal</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000)	61.002.855	103.927.175	<i>Others (each below Rp 2,000,000)</i>
Jumlah	<u>677.932.087</u>	<u>756.124.406</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban masih harus dibayar – jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses – construction services represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

24. UTANG RETENSI

24. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Utang Retensi	89.991.831	100.263.530	<i>Retention payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(22.553.524)</u>	<u>(22.476.576)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>67.438.307</u></u>	<u><u>77.786.954</u></u>	<i>Long-term portion</i>

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan liabilitas sewa atas sewa peralatan proyek. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 929.369 dan Rp 2.084.312.

This account represents lease liabilities of project equipments. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of lease liabilities amounted to Rp 929,369 and Rp 2,084,312.

26. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

26. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Imbalan pasca kerja	178.043.393	179.130.814	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>13.816.524</u>	<u>12.746.645</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u><u>191.859.917</u></u>	<u><u>191.877.459</u></u>	<i>Total</i>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen dengan laporannya pada tanggal 26 Januari 2021, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2020 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary with its report dated January 26, 2021, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both program.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,25%-7,00%	6,25%-7,00%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5%-10%	5%-10%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100%TMI-4	100%TMI-4	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pascakerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo awal	179.130.814	177.854.882	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	17.621.584	13.019.018	<i>Current post-employment benefits expense for the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	3.261.748	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(18.709.005)	(15.004.834)	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Saldo Akhir	<u>178.043.393</u>	<u>179.130.814</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expenses are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Biaya jasa kini	17.621.584	13.020.926	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(13.133.397)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas	--	12.237.691	<i>Net interest of liabilities</i>
Akrual pembayaran manfaat PHK tahun 2021	--	893.798	<i>Accrual of benefits on layoff payment in 2021</i>
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>17.621.584</u>	<u>13.019.018</u>	<i>Total post-employment benefits expense</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo awal	12.746.645	13.926.516	<i>Beginning balance</i>
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	1.655.616	(510.571)	<i>Current other long-term employee benefits cost for the year</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(585.737)	(669.300)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	<u>13.816.524</u>	<u>12.746.645</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban (pemulihan) imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense (reversal) for the year are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Beban jasa kini	1.655.616	1.494.411	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(1.070.132)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	--	(1.898.221)	<i>Actuarial gain</i>
Bunga neto atas liabilitas	--	963.371	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.655.616</u>	<u>(510.571)</u>	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo awal	191.877.459	191.781.398	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	19.277.200	12.508.447	<i>Current post-employment benefits expense for the year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	--	3.261.748	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(19.294.742)	(15.674.134)	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Saldo akhir	<u>191.859.917</u>	<u>191.877.459</u>	<i>Ending balance</i>

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Biaya jasa kini	19.277.200	14.515.337	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(14.203.529)	<i>Past service</i>
Keuntungan aktuarial	--	(1.898.221)	<i>Actuarial gain</i>
Bunga neto atas liabilitas	--	13.201.062	<i>Net interest on liabilities</i>
Akrual pembayaran manfaat PHK tahun 2021	--	893.798	<i>Accrual of benefits on layoff payment in 2021</i>
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 35)	<u>19.277.200</u>	<u>12.508.447</u>	<i>Total employees benefits expenses (see Note 35)</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	2020	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	179.423.320	<i>Increase in interest rate in 100 basic points</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	204.077.278	<i>Decrease in interest rate in 100 basic points</i>
Kenaikan gaji dalam 100 basis poin	204.797.230	<i>Increase in salary in 100 basic points</i>
Penurunan gaji dalam 100 basis poin	178.567.971	<i>Decrease in salary rate in 100 basic points</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Kurang dari 1 tahun	15.379.028	34.673.770	<i>Less than the first year</i>
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	92.682.323	92.682.323	<i>Between the second year and fifth year</i>
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	117.540.328	117.540.328	<i>Between the sixth year and tenth year</i>
Setelah akhir tahun ke-10	375.619.260	375.619.260	<i>At the end of the tenth year</i>
Jumlah	<u>601.220.939</u>	<u>620.515.681</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan 11 sampai 15 tahun untuk Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and 11 to 15 years for the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

27. MODAL SAHAM

27. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September 2021 / September 30, 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	301.666.340	8,85	30.166.634	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.119.451.160	32,82	111.945.116	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris /Commissioner

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020 / December 31, 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	300.040.640	8,80	30.004.064	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.121.076.860	32,87	112.107.686	Publics
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris /Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang di aktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 28).

equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 28).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 28).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28 of Haryanto, S.H., dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 28).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

Saldo pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September 2021 dan 31 Desember 2020/ September 30, 2021 and December 31, 2020	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	<i>Initial public offering in year 2006</i>
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali (lihat Catatan 27)		<i>The excess of proceeds from sale of treasury stock (see Note 27)</i>
Tahun 2009	31.923	<i>In 2009</i>
Tahun 2010	3.228.840	<i>In 2010</i>
Pembagian saham bonus	(66.000.000)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Sub-jumlah	3.869.416	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak	859.062	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	<u>4.728.478</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Total Persada Development	2.325.172	2.363.323	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	63.234	49.249	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Total Pola Formwork	(5.061.018)	(5.061.066)	<i>PT Total Pola Formwork</i>
Jumlah	<u>(2.672.612)</u>	<u>(2.648.494)</u>	<i>Total</i>

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
PT Total Persada Development	(38.150)	(80.758)	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	13.985	(208.678)	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Total Pola Formwork	47	(2.939)	<i>PT Total Pola Formwork</i>
Jumlah	<u>(24.118)</u>	<u>(292.375)</u>	<i>Total</i>

30. PENGGUNAAN SALDO LABA

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 2, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.100.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated May 4, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 2 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 34,100,000. The Entity had fully distributed the dividends.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 10, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.100.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated July 15, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 10 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 34,100,000. The Entity had fully distributed the dividends.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN USAHA

31. REVENUES

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	
Pendapatan Jasa Konstruksi			<i>Construction Revenues</i>
PT Trans Properti Indonesia	281.399.668	90.718.300	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Putragaya Wahana	158.942.448	188.528.156	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Sayana Integra Properti	137.350.000	67.201.000	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	97.463.882	6.017.940	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Genta Prasada Mandiri	84.563.122	--	<i>PT Genta Prasada Mandiri</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.371.210	12.322.906	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Indah Bumi Lestari	65.425.395	147.800.700	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Bukit Properti Logistik	61.557.465	64.244.400	<i>PT Bukit Properti Logistik</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	47.894.836	28.639.595	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Putra Sinar Permaja	42.051.998	--	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Prima Hotel Indonesia	41.124.422	12.318.481	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Sasa Inti	33.994.607	21.845.328	<i>PT Sasa Inti</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	33.643.350	140.380.206	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Archipelago Property Development	28.694.538	153.343.478	<i>PT Archipelago Property Development</i>
Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	26.370.555	--	<i>Dr Andre Arief Lembong, Pharm D</i>
PT Jakarta Intiland	22.174.409	52.916.514	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Trinita Dinamik	20.812.710	57.115.915	<i>PT Trinita Dinamik</i>
PT Intergraha Ekamakmur	17.607.592	125.323.130	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	11.704.175	--	<i>PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</i>
PT Griya Idola	10.688.018	73.114.505	<i>PT Griya Idola</i>
PT Donnelly Paramita Utama	7.514.701	85.885.360	<i>PT Donnelly Paramita Utama</i>
PT Singa Propertindo Haryono	7.201.240	31.076.840	<i>PT Singa Propertindo Haryono</i>
PT Media Nusantara Utama	1.827.056	23.000.039	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	317.100	24.435.129	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Rekayasa Industri	--	118.795.920	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Chitaland Perkasa	--	42.340.391	<i>PT Chitaland Perkasa</i>
PT Piaget Jatim Pratama	--	35.663.227	<i>PT Piaget Jatim Pratama</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	--	33.727.955	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Tiga Rasa	--	32.858.562	<i>PT Tiga Rasa</i>
PT Verde Permai	--	20.756.862	<i>PT Verde Permai</i>
PT Sentral Grain Terminal	--	17.430.539	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Graha Bengkulu Makmur	--	16.632.443	<i>PT Graha Bengkulu Makmur</i>
PT Sudamala Bali Development	--	15.339.945	<i>PT Sudamala Bali Development</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	26.947.133	53.436.951	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	<u>1.346.641.630</u>	<u>1.793.210.717</u>	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa Property	8.645.253	10.147.758	<i>Property Rental</i>
Jasa manajemen	2.385.600	--	<i>Management fee</i>
Sewa Peralatan	85.031	3.826.029	<i>Equipment Rental</i>
Sub Jumlah	<u>11.115.884</u>	<u>13.973.787</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>1.357.757.514</u></u>	<u><u>1.807.184.504</u></u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and 2020, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	Persentase/ Percentage (%)	30 September 2020/ September 30, 2020	Persentase/ Percentage (%)	
PT Trans Properti Indonesia	281.399.668	20,73%	--	0,00%	PT Trans Properti Indonesia
PT Putragaya Wahana	158.942.448	11,71%	188.528.156	10,43%	PT Putragaya Wahana
PT Sayana Integra Properti	137.350.000	10,12%	--	0,00%	PT Sayana Integra Properti
	<u>577.692.116</u>	<u>42,55%</u>	<u>188.528.156</u>	<u>10,43%</u>	

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COSTS OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of costs of revenues are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	1.174.133.037	1.584.294.597	Cost of Construction Revenue
Beban atas Pendapatan Sewa	17.174.367	19.974.953	Cost of Rental
Jumlah	<u>1.191.307.404</u>	<u>1.604.269.550</u>	Total

33. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA

33. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
KSO Total-Shimizu			KSO Total-Shimizu
Proyek Kantor Daswin	24.257.312	12.313.896	Proyek Kantor Daswin
KSO Total-BBS			KSO Total-BBS
Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	8.596.629	5.151.675	Proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-Shimizu			KSO Total-Shimizu
Proyek Menara Astra	6.632.017	--	Proyek Menara Astra
Jumlah	<u>39.485.958</u>	<u>17.465.571</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

34. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	
Pendapatan jasa giro dan deposito	9.342.689	18.150.584	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	8.602.329	56.872.296	<i>Gain on foreign exchange</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 13b)	2.990.515	349.579	<i>Share of Associate net gain (See note 13b)</i>
Laba obligasi - bersih	2.445.465	6.733.201	<i>Bonds gain - net</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 18)	932.398	802.255	<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 18)</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	--	2.685.105	<i>Gain on sales of securities</i>
Lain-lain	465.373	14.550	<i>Others</i>
Jumlah	<u>24.778.769</u>	<u>85.607.570</u>	<i>Total</i>

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	
Gaji Dan Kesejahteraan	62.543.592	69.291.248	<i>Salaries and Allowance</i>
Imbalan Kerja (lihat Catatan 26)	19.277.200	20.947.906	<i>Employee Benefits (see Note 26)</i>
Pemutusan Hubungan Kerja dan Pesangon	7.295.198	11.600.296	<i>Termination of employment and severance</i>
Penyusutan (lihat Catatan 18)	4.819.565	7.215.340	<i>Depreciation (see Note 18)</i>
Iklan	1.013.374	561.019	<i>Advertising</i>
Jasa profesional	792.670	1.436.853	<i>Professional Fee</i>
Pajak-Pajak	779.326	971.656	<i>Tax expenses</i>
Pemeliharaan	779.305	785.017	<i>Repair and Maintenance</i>
Beban Amortisasi Software	593.307	786.905	<i>Amortization Software</i>
Telepon, Listrik Dan Air	528.701	618.663	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Iuran Keanggotaan	440.864	540.900	<i>Membership</i>
Sumbangan dan jamuan	342.820	205.983	<i>Representation and donation</i>
Perjalanan	274.100	485.603	<i>Traveling</i>
Sewa	270.011	1.011.884	<i>Rent</i>
Alat Tulis Dan Cetak	137.149	134.649	<i>Stationery and printing</i>
Asuransi	103.891	136.156	<i>Insurance</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	968.243	799.146	<i>Others (each below Rp 100,000)</i>
Jumlah	<u>100.959.316</u>	<u>117.529.224</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. BEBAN LAIN-LAIN

36. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6, 7, dan 8)	9.277.702	10.000.000	<i>Allowance for impairment of receivables (see Notes 6, 7, and 8)</i>
Rugi selisih kurs	3.942.158	38.091.732	<i>Loss on foreign exchange</i>
Biaya bank	272.109	429.565	<i>Bank charges</i>
Denda pajak	452	-	<i>Tax penalties</i>
Jumlah	<u>13.492.421</u>	<u>48.521.297</u>	<i>Total</i>

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationship

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower/ <i>KSO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra/ <i>KSO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ <i>KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower/ <i>KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintang/ <i>KSO Total-YCIH The Haven Bintang Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin/ <i>KSO Total-Shimizu Kantor Daswin Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service/ <i>KSO Total-Shimizu Palm Court Service Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Lestari Kirana Persada Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Stockholder of Subsidiaries</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

transactions as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" (see Note 6).

- Pada tahun 2018, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6 dan 20).
- Pada tahun 2021 dan 2020, TPD dan IPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 10).
- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 20).
- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 22).
- Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 21.146.001 dan Rp 29.079.130.

- *In 2018, the Entity performed construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties" and "Accounts Payable – Related Parties" (see Notes 6 and 20).*
- *In 2021 and 2020, TPD and IPJ, Subsidiaries conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan is non-interest bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" (see Note 10).*
- *In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transaction as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" (see Note 20).*
- *In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from this transaction as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is presented as part of "Other Payables – Related Parties" (see Note 22).*
- *As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 21,146,001 and Rp 29,079,130, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Entitas			<i>The Entity:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	379.343	--	<i>Prepaid Income Tax</i>
Entitas Anak :			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan :			<i>Income Tax:</i>
Pasal 22	42	--	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.739	--	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	144.850	--	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	27.836.865	28.150.648	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>28.362.839</u>	<u>28.150.648</u>	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Entitas :			<i>The Entity:</i>
Pajak Penghasilan :			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	1.257.941	2.536.893	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.094.207	5.493.274	<i>Article 23</i>
Pasal 29	--	178.740	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	35.405.014	53.359.130	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan final belum terutang	22.918.080	23.318.787	<i>Final income tax not yet payable</i>
Sub-jumlah	<u>64.675.242</u>	<u>84.886.824</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak :			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan :			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	24.797	12.156	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	58.294	130.534	<i>Article 21</i>
Pasal 23	898.912	834.817	<i>Article 23</i>
Pasal 29	--	188	<i>Article 29</i>
Final 1%	68.135	68.135	<i>Final 1%</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.793.993	1.178.856	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan final belum terutang	1.857.955	1.857.551	<i>Final income tax not yet payable</i>
Sub-jumlah	<u>4.702.086</u>	<u>4.082.237</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>69.377.328</u>	<u>88.969.061</u>	<i>Total</i>

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang belum terutang yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax not yet outstanding arising from the implementation of the accrual method.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2021 and 2020 the Entity received and paid Tax Collection Notices (STP) as follows:

2021		
Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
STP Pajak Pertambahan Nilai/STP Value Added Tax	Februari 2020/February 2020	177
STP Pajak Pertambahan Nilai/STP Value Added Tax	Februari 2021/February 2021	275
		452

2020		
Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ STP Income Tax Article 21	Maret 2019/March 2019	230
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ STP Income Tax Article 23	Maret 2019/March 2019	81
STP Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/STP Income Tax Article 4 (2)	Maret 2019/March 2019	1.680
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ STP Income Tax Article 23	Mei 2019/May 2019	83
STP Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/STP Income Tax Article 4 (2)	Agustus 2019/August 2019	1.998
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ STP Income Tax Article 23	September 2019/September 2019	58
STP Pajak Pertambahan Nilai/STP Value Added Tax	Oktober 2019/October 2019	500
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ STP Income Tax Article 21	Desember 2019/December 2019	100
		4.730

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Entitas	215.077	1.187.329	The Entity

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	75.929.147	86.583.431	<i>Income before income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(2.584.213)	22.652.549	<i>Income of Subsidiaries/Associate before income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	12.414	27.858.690	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	73.357.348	137.094.670	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Laba jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(67.918.988)	(59.694.312)	<i>Gain from construction services subject to final income tax - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	5.438.360	77.400.358	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
(Penghasilan) sewa - bersih	1.812.454	1.382.011	<i>Rental (income) - net</i>
Hasil bunga obligasi - bersih	(2.445.465)	(6.733.201)	<i>Bond's yield - net</i>
(Keuntungan) dari penjualan surat berharga	--	(2.685.105)	<i>(Gain) from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(9.252.559)	(17.605.107)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(4.660.171)	(18.780.564)	<i>Foreign exchange - net</i>
Biaya bank	201.486	277.248	<i>Bank charges</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	(12.414)	(27.858.690)	<i>Loss (gain) absord of Subsidiaries/ Associate - net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.895.933	--	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah	(4.460.736)	(72.003.408)	<i>Total</i>
Laba kena pajak	977.624	5.396.950	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	977.624	5.396.950	<i>Rounded off - estimated taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	215.077	1.187.329	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	(13.292)	(48.556)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(295.389)	(510.660)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(285.739)	(631.367)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(594.420)	(1.190.583)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
(Lebih) bayar pajak penghasilan	(379.343)	(3.254)	<i>(Over) payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the years ended December 31, 2020 have been conformed with the Annual Tax Returns which submitted to the Tax Service Office.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Perhitungan Pajak Final

e. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			Revenue subject to final tax at applicable tax rates
Entitas	1.188.129.825	1.568.522.826	The Entity
Entitas Anak	167.904.824	209.948.603	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.356.034.649</u>	<u>1.778.471.429</u>	Total
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Current income tax expense
Entitas	35.333.324	47.055.685	The Entity
Entitas Anak	5.000.629	6.298.458	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan tahun berjalan-final	<u>40.333.953</u>	<u>53.354.143</u>	Current income tax expense - final

39. LABA PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>75.738.188</u>	<u>85.688.477</u>	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Jumlah Saham Beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	Total Common Outstanding Shares
Rata-rata tertimbang saham	<u>3.410.000.000</u>	<u>3.410.000.000</u>	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>22,21</u>	<u>25,13</u>	Basic earnings per share (Full amount)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$ 810.262 SIN\$ 129.467	11.592.429 1.364.637	US\$ 1.852.933 SIN\$ 129.519	26.135.639 1.378.609	Cash in Banks
Deposito	US\$ 3.139.220 SIN\$ 541.351	44.912.859 5.706.060	US\$ 5.715.885 SIN\$ 537.976	80.622.616 5.726.263	Time Deposits
Investasi jangka pendek-obligasi	US\$ 4.021.856	57.540.732	US\$ 3.758.979	53.020.433	Short-term investments-bonds
Piutang Usaha	US\$ 142.785 SIN\$ 9.681.404	2.042.826 102.045.968	US\$ 575.899 SIN\$ 10.004.243	8.123.061 106.486.060	Accounts Receivable
Jumlah Aset		<u>225.205.511</u>		<u>281.492.681</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	SIN\$ 2.210	<u>23.294</u>	SIN\$ --	<u>--</u>	Accounts Payable
Aset - Bersih		<u>225.182.217</u>		<u>281.492.681</u>	Assets - Net

**41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, “slow-down” pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemrin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due		30 September 2021 / September 30, 2021			Jumlah/Total
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days			
<u>Aset Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>						
Setara Kas	--	636.984.502	--	--	636.984.502	
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	--	165.414.172	115.920.452	277.399.524	558.734.148	
Piutang Retensi - pihak ketiga	--	7.531.714	18.724.639	235.655.258	261.911.611	
Aset kontrak	--	267.151.063	--	--	267.151.063	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	--	--	--	115.200.000	115.200.000	
Aset tidak lancar lainnya	--	--	--	894.270	894.270	
Sub jumlah	--	1.077.081.451	134.645.091	629.149.052	1.840.875.594	

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;
- The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, “slow-down” implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

*Financial Assets
Measured at Amortized Cost
Cash Equivalents
Accounts Receivables and
Other Receivables
Retention Receivables - third parties
Contract assets
Restricted time deposits
Other non-current assets
Sub total*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank	US\$ 810.262	11.592.429	US\$ 1.852.933	26.135.639	Cash in Banks
	SIN\$ 129.467	1.364.637	SIN\$ 129.519	1.378.609	
Deposito	US\$ 3.139.220	44.912.859	US\$ 5.715.885	80.622.616	Time Deposits
	SIN\$ 541.351	5.706.060	SIN\$ 537.976	5.726.263	
Investasi jangka pendek-obligasi	US\$ 4.021.856	57.540.732	US\$ 3.758.979	53.020.433	Short-term investments-bonds
Piutang Usaha	US\$ 142.785	2.042.826	US\$ 575.899	8.123.061	Accounts Receivable
	SIN\$ 9.681.404	102.045.968	SIN\$ 10.004.243	106.486.060	
Jumlah Aset		<u>225.205.511</u>		<u>281.492.681</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	SIN\$ 2.210	23.294	SIN\$ --	--	Accounts Payable
Aset - Bersih		<u>225.182.217</u>		<u>281.492.681</u>	Assets - Net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates			Sensitivitas/ Sensitivity		
				Ekuitas / Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
30 September 2021	Menguat /Appreciates	81,49	(649.624)	(649.624)		September 30, 2021
	Melemah /Depreciates	244,00	1.945.007	1.945.007		
31 Desember 2020	Menguat /Appreciates	(616,50)	(7.338.599)	(7.338.599)		December 31, 2020
	Melemah /Depreciates	1.242,01	14.784.450	14.784.450		
Dolar Singapura						Singapore Dollar
30 September 2021	Menguat /Appreciates	81,18	(65.869)	(65.869)		September 30, 2021
	Melemah /Depreciates	116,91	94.860	94.860		
31 Desember 2020	Menguat /Appreciates	(428,72)	(4.575.187)	(4.575.187)		December 31, 2020
	Melemah /Depreciates	684,90	7.309.073	7.309.073		

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Instrumen dengan bunga tetap Aset keuangan	576.838.919	636.708.879	Flat interest instrument Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang Aset keuangan	175.345.583	95.235.143	Floating interest instrument Financial assets

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Interest Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>		<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>		
	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan Setara Kas	639.368.394	607.936.085	639.368.394	607.936.085	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	--	7.000.000	--	7.000.000	Short-term investment - time deposit

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	558.734.149	670.587.498	558.734.149	670.587.498	Accounts Receivables and Other Receivables
Piutang Retensi - pihak ketiga	261.911.611	307.867.469	261.911.611	307.867.469	Retention Receivables - third parties
Aset kontrak	267.151.063	329.953.289	267.151.063	329.953.289	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	115.200.000	120.800.000	115.200.000	120.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	894.270	394.270	894.270	394.270	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	202.926.207	159.843.628	202.926.207	159.843.628	Bonds
Saham	80.696	115.808	80.696	115.808	Shares
Jumlah Aset Keuangan	<u>2.046.266.390</u>	<u>2.204.498.047</u>	<u>2.046.266.390</u>	<u>2.204.498.047</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	158.462.970	133.851.358	158.462.970	133.851.358	Accounts payable
Utang lain-lain	6.208.017	5.141.261	6.208.017	5.141.261	Other payables
Beban masih harus dibayar	677.932.087	756.124.406	677.932.087	756.124.406	Accrued expenses
Utang retensi	89.991.831	100.263.530	89.991.831	100.263.530	Retention payables
Liabilitas sewa	929.369	2.084.312	929.369	2.084.312	Lease liabilities
Jaminan sewa	3.139.282	3.373.501	3.139.282	3.373.348	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>936.663.556</u>	<u>1.000.838.368</u>	<u>936.663.556</u>	<u>1.000.838.215</u>	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.230.653.426	46%	1.476.857.796	51%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	262.437.506	10%	273.037.914	10%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.493.090.932	56%	1.749.895.710	61%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.180.778.098	44%	1.139.164.028	39%	Total Equity
Jumlah	2.673.869.030	100%	2.889.059.738	100%	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas		1,26		1,54	Debt to Equity Ratio

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

43. TRANSAKSI NONKAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended September 30, 2021 and December 31, 2020, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents an activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penambahan properti investasi yang berasal dari penyelesaian piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 6 dan 17)	42.469.510	--	Addition of investment properties from settlement of accounts receivable related party (see Note 6 and 17)
Persediaan tanah dalam pengembangan berasal dari reklasifikasi aset lancar lainnya (lihat Catatan 15)	--	7.357.000	Inventory of land under development from reclassification from other current assets (see Note 15)
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan liabilitas sewa	--	4.535.297	Addition of fixed assets from addition lease liabilities
Jumlah	42.469.510	11.892.297	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PERIKATAN DAN KOMITMEN

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Entitas

The Entity

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL, tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 028/AMD/CB/JKT/2020, tanggal 29 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan fasilitas pembiayaan tersebut telah ditutup sesuai dengan masa berakhirnya fasilitas.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL, dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No. 028/AMD/CB/JKT/2020, dated January 29, 2020, the Entity obtained Overdraft Credit Facility amounting to Rp 1,000,000 with interest rate of 11.5% per annum, which matured on March 9, 2020 and the financing facility had been closed in accordance with the expiration of the facility.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL, tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 027/AMD/CB/JKT/2020, tanggal 29 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020 dan fasilitas pembiayaan tersebut telah ditutup sesuai dengan masa berakhirnya fasilitas.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL, dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No. 027/AMD/CB/JKT/2020, dated January 29, 2020, the Entity obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 500,000,000 which matured on March 9, 2020 and the financing facility had been closed in accordance with the expiration of the facility.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 540/PP/EB/0921, tanggal 6 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Sight/Usance L/C*, *SKBDN*, *Open Account Financing (OAF)* *Import/Wesel*, *Trade Supplier Financing (TSF)* dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005 which was extended recently by Amendment Agreement to Credit Agreement No. 540/PP/EB/0921, dated September 6, 2021, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub-limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN, Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF) and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit No. 7, tanggal 14 Oktober 2020, Entitas

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was extended recently by Notarial Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 7, dated October 14, 2020, the Entity is entitled of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2021.

facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which matured on July 20, 2021.

Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. 30549/GBK/2021, tanggal 18 Oktober 2021, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2021.

This facility has been re-extended based on Letter No. 30549/GBK/2021, dated October 18, 2021, which will mature on December 20, 2021.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Usaha (lihat Catatan 6 dan 17).

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Accounts Receivable (see Notes 6 and 17).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11, tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 006/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, tanggal 21 Januari 2020, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020 dan fasilitas pembiayaan tersebut telah ditutup sesuai dengan masa berakhirnya fasilitas.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11, dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 006/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, dated January 21, 2020, the Entity obtained bank guarantee facility amounting to Rp 500,000,000 which matured on August 30, 2020 and the financing facility had been closed in accordance with the expiration of the facility.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 2 September 2020, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance dan Loan On Note Trust Receipt (LON T/R)* sejumlah Rp 260.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated September 2, 2020 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000 which matured on June 30, 2021 and the agreement extension is still in progress.

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg./IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 24 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount ("EPD")* dengan *plafond* fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2022.

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg./IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018 which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 24, 2021, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2022.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, SH, Notaris di Jakarta mengenai

Based on Deed No. 9 dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, SH, Notary in Jakarta regarding

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk. Entitas memperoleh fasilitas Omnibus sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, L/C, SKBDN dan Payable Service sejumlah Rp 100.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2022.

credit agreement with PT Bank Permata Tbk. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250.000.000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and Payable Service amounting to Rp 100.000.000 which will mature on February 8, 2022.

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi dan LC pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

The facilities used by the Entity are the bank guarantee and LC as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

- b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.*

PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

PT Pasar International Hedonisarana gave the 19th floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020 by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the entity will be carried out in 2024.

- c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN\$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN\$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 4 Nopember 2020, *Convertible Agreement* akan jatuh tempo 3 Juli 2023.

- c. Based on the Convertible Agreement with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN\$ 9,300,331 with net value less tax 3% to SIN\$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 4, 2020, Convertible Agreement will mature on July 3, 2023.*

Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than force majeure events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Entitas dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

d. The Entity and Subsidiaries has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expected</i>	
				Mulai/ <i>Start of Project</i>	Selesai/ <i>End of Project</i>
1	Thamrin Nine Phase II	769.163.264	PT Putragaya Wahana	07-Mar-17/ <i>Mar-07-17</i>	14-Jul-21/ <i>Jul-14-21</i>
2	Chitaland Tower	516.683.200	PT Chitaland Perkasa	01-Agt-17/ <i>Aug-01-17</i>	13-Okt-20/ <i>Oct-13-20</i>
3	Taman Permata Buana Apt	558.220.533	PT Itomas Kembangan Perdana	01-Agt-17/ <i>Aug-01-17</i>	30-Okt-22/ <i>Oct-30-22</i>
4	Wisma Barito Pacific 2	187.838.260	PT Griya Idola	08-Agt-17/ <i>Aug-08-17</i>	31-Des-20/ <i>Dec-31-20</i>
5	Menara Tendean	192.103.141	PT Singa Propertindo Haryono	01-Mar-18/ <i>Mar-01-18</i>	07-Jan-21/ <i>Jan-07-21</i>
6	The Pakubuwono Menteng	382.526.918	PT Intergraha Ekamakmur	16-Mar-18/ <i>Mar-16-18</i>	31-Jan-21/ <i>Jan-31-21</i>
7	The Smith	265.180.000	PT Trinita Dinamik	21-Mei-18/ <i>May-21-18</i>	30-Jun-21/ <i>Jun-30-21</i>
8	Trans Icon Surabaya	1.608.137.249	PT Trans Properti Indonesia	30-Aug-18/ <i>Aug-30-18</i>	30-Okt-22/ <i>Oct-30-22</i>
9	Sakura Garden City Phase 1A	737.000.000	PT Sayana Integra Properti	27-Apr-19/ <i>Apr-27-19</i>	31-Jul-21/ <i>Jul-31-21</i>
10	Graha Paramita II Bintaro	165.380.567	PT Donnelly Paramita Utama	01-Agt-19/ <i>Aug-01-19</i>	30-Jun-21/ <i>Jun-30-21</i>
11	Thamrin Nine Phase II Finishng	103.872.592	PT Putragaya Wahana	01-Sep-19/ <i>Sept-01-19</i>	29-Sep-20/ <i>Sep-29-20</i>
12	Surabaya Future Education Center	126.207.350	PT Piaget Jatim Pratama	02-Sept-19/ <i>Sept-02-19</i>	01-Nov-20/ <i>Nov-01-20</i>
13	Padma Semarang	299.851.503	PT Indah Bumi Lestari	15-Sept-19/ <i>Sept-15-19</i>	15-Jun-21/ <i>Jun-15-21</i>
14	IKEA KBP Bandung	269.057.941	PT Archipelago Property Development	16-Sept-19/ <i>Sept-16-19</i>	30-Nov-20/ <i>Nov-30-20</i>
15	Ramayana Cipanas	90.437.160	PT Jakarta Intiland	27-Nov-19/ <i>Nov-27-19</i>	27-Des-20/ <i>Dec-27-20</i>
16	Ashley Tang Hotel	58.274.568	PT Prima Hotel Indonesia	19-Des-19/ <i>Dec-19-19</i>	18-Okt-20/ <i>Oct-18-20</i>
17	Kampus Polman Astra	234.300.000	Yayasan Astra Bina Ilmu	23-Des-19/ <i>Dec-23-19</i>	22-Des-20/ <i>Dec-22-20</i>
18	Villa Desa Katamama Bali	16.873.939	PT Sudamala Bali Development	08-Jan-20/ <i>Jan-08-20</i>	31-Des-20/ <i>Dec-31-20</i>
19	Relayout Graha Gatsu	15.201.730	PT Graha Gatsu Lestari	01-Feb-20/ <i>Feb-01-20</i>	31-Jan-21/ <i>Jan-31-21</i>
20	Technopolis UMN Academy	35.234.567	PT Media Nusantara Utama	17-Feb-20/ <i>Feb-17-20</i>	17-Okt-20/ <i>Oct-17-20</i>
21	Gedung Innopharm BSD	129.722.748	Dr Andre Arief Lembong, Pharm D	13-Apr-20/ <i>Apr-13-20</i>	31-Jul-22/ <i>Jul-31-22</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expected</i>	
				Mulai/ <i>Start</i> <i>of Project</i>	Selesai/ <i>End of</i> <i>Project</i>
22	Sasa Inti Minsel	51.101.700	PT Sasa Inti	03-Jun-20/ <i>Jun-03-20</i>	15-Okt-20/ <i>Oct-15-20</i>
23	ONe Tower BSD City	229.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk	08-Jun-20/ <i>Jun-08-20</i>	28-Feb-22/ <i>Feb-28-22</i>
24	Thamrin Nine Phase II Finishing 3	99.000.000	PT Putragaya Wahana	21-Sept-20/ <i>Sept-21-20</i>	10-Mar-22/ <i>Mar-10-22</i>
25	Binus School Semarang	143.869.000	PT Genta Prasada Mandiri	27-Sept-20/ <i>Sept-27-20</i>	27-Jan-22/ <i>Jan-27-22</i>
26	South Quarter Residence	251.350.000	PT Putra Sinar Permana	01-Jan-21/ <i>Jan-01-21</i>	23-Feb-23/ <i>Feb-23-23</i>
27	Butterfly By Ashley	28.308.500	PT Prima Hotel Indonesia	04-Feb-21/ <i>Feb-04-21</i>	11-Okt-21/ <i>Oct-11-21</i>
28	MMP Warehouse Pondok Ungu	180.048.000	PT Bukit Properti Logistik	15-Nov-19/ <i>Nov-15-19</i>	30-Apr-21/ <i>Apr-30-21</i>
29	Exp.Factory Indofood Makasar	109.780.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	29-Jul-20/ <i>Jul-29-20</i>	15-Agt-21/ <i>Aug-15-21</i>
30	Indofood Lampung	53.130.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15-Mar-21/ <i>Mar-15-21</i>	14-Nov-21/ <i>Nov-14-21</i>
31	Jalan Boulevard BSAW Jambi	11.720.000	PT Bumi Suma Artha Wijaya	30-Mar-21/ <i>Mar-30-21</i>	13-Jul-21/ <i>Jul-13-21</i>
32	Nabel Sakha Office	35.530.000	PT Nabel Sakha Gemilang	01-Apr-21/ <i>Apr-01-21</i>	15-Nov-22/ <i>Nov-15-22</i>
33	Ashley Tang Hotel	22.550.000	PT Prima Hotel Indonesia	01-Jun-21/ <i>Jun-01-21</i>	31-Dec-21/ <i>Dec-31-21</i>
34	New Sasa Inti Minsel	17.814.000	PT Sasa Inti	14-Jun-21/ <i>Jun-14-21</i>	13-Okt-21/ <i>Oct-13-21</i>
35	One Satrio - Mega Kuningan Temporary R	90.475.000	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	01-Jul-21/ <i>Jul-01-21</i>	01-Jul-22/ <i>Jul-01-22</i>
36	Sekolah Cikal Lebak Bulus	79.200.000	PT Sekolah Cikal	16-Sept-21/ <i>Sept-16-21</i>	31-Mei-22/ <i>May-31-22</i>
37	Living World Kota Wisata	278.850.000	PT Sahabat Kota Wisata	20-Sept-21/ <i>Sept-20-21</i>	20-Sept-23/ <i>Sept-20-23</i>

Entitas Anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 014/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, tanggal 18 Maret 2020, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2021.

Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. 004/CRBS-COSA/SPPK/21, tanggal 4 Pebruari 2021, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2022.

Subsidiaries

- a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 which has been extended by the Deed of Amendment Credit Agreement No. 014/ADD-PPBG/COLG-LCCL/20, date March 18, 2020, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which matured on February 23, 2021.

This facility has been re-extended based on Letter No. 004/CRBS-COSA/SPPK/21, dated February 4, 2021, which will mature on February 23, 2022.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Ketiga atas Perjanjian Kredit No. 37, tanggal 24 September 2020, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2021.

Fasilitas tersebut, telah diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. 30550/GBK/2021, tanggal 18 Oktober 2021, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2021.

b. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended recently by Deed of Third Amendment of Credit Agreement No. 37, dated September 24, 2020, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Banks Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which matured on July 20, 2021

This facility has been re-extended based on Letter No. 30550/GBK/2021, dated October 18, 2021, which will mature on December 20, 2021.

45. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

45. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar;
- The methods used to render services are the same.

Operating segments information are as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha Pihak eksternal	1.346.641.630	11.115.884	1.357.757.514	Revenues Third parties
Laba kotor setelah proyek Ventura Bersama	211.994.551	(6.058.483)	205.936.068	Gross profit after income form Joint Ventures
Pendapatan lain-lain	--	--	24.778.769	Others income
Beban umum dan administrasi	(100.132.768)	(826.548)	(100.959.316)	Others expense
Beban lain-lain	--	--	(13.492.421)	Others expenses
Beban pajak penghasilan	--	--	(40.549.030)	Income tax expenses
Kepentingan non-pengendali	--	--	24.118	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan			75.738.188	Total Comprehensive Income For The Current Period

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset				Assets
Aset Segmen	2.389.375.092	377.035.599	2.766.410.691	Segment Assets
Investasi jangka panjang	--	--	94.498.399	Long-term investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	28.150.648	Unallocated Assets
Jumlah Aset	2.389.375.092	377.035.599	2.889.059.738	Total Assets
Liabilitas Segmen	1.460.307.945	8.741.245	1.469.049.190	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	--	--	280.846.520	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.460.307.945	8.741.245	1.749.895.710	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	27.880.338	12.183.813	40.064.151	Depreciation
	30 September 2020 / September 30, 2020			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1.588.848.034	13.973.787	1.602.821.821	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.602.517.684)	(19.974.953)	(1.622.492.637)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	--	--	(64.324.404)	Others
	(13.669.650)	(6.001.166)	(83.995.220)	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	42.662.980	--	42.662.980	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tidak dapat dialokasikan	--	--	(34.100.000)	Cash Flows for Financing Activities Unallocated

46. INFORMASI PENTING LAINNYA

46. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

a) Law No. 2 Year 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

1. Decrease the tax rate to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
2. Decrease the tax rate to 20% effective for the Fiscal Year 2022;
3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang “Cipta Kerja” yang disebut dengan “Omnibus Law” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”);
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan;
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU Jaminan Sosial”).

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

b) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding “Jobs Creation”, commonly referred to as the “Omnibus Law” was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and Labor;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises (“MSMEs”);
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;
8. Central Government investment and national strategic projects;
9. Implementation of government administration;
10. Imposition of sanctions.

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor (“Labor Law”) and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System (“Social Security Law”), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, *outsourcing*, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/KUP;
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari *Omnibus Law* tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

c) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease* ("Covid-19"). Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the *Omnibus Law*:

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law*;
2. *The Income Tax Law (ITL)*; and
3. *The Value Added Tax (VAT) Law*.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, *tax allowance* and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

As of the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of the *Omnibus Law*. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they become known and can be estimated.

c) Covid-19 Pandemic

The Entity's and Subsidiaries' operations may be adversely impacted by the outbreak of *Corona Virus Disease* ("Covid-19"). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

However, specific impact to the Entity's and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

47. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

This amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.*

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burden some contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.*

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.*

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen

IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan entitas asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification; and
- d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to

IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance entity's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

(adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.